

## Dakwah dalam Seruan Zaman

Saudariku... seluruh muslimah!  
Biarkan hening menelusupi sendi-sendi jiwa ini, dan  
kuingin... kalian pun bisa bersamanya...  
di sini!  
Sesaat saja...  
tak kupinta waktu yang panjang, pun tidak  
untuk nafas yang terengah... sesaat saja...  
setelahnya, ku diam. Dan nafas kita kan memahami!

Pernahkah kalian mendengar, sebuah seruan yang  
membuatku bergidik  
Seruan yang ada jauh... sebelum diriku dan dirimu hadir  
di dunia ini  
Seruan yang seharusnya... membuat jiwa seluruh alam  
merasa...  
merasa bahwa seruan ini untuk kita... kita yang kini  
menjadi pemegang panji Islam... zaman ini!

*“Hai orang yang berselimut,  
bangunlah... lalu berilah peringatan,  
dan Rabbmu agungkanlah,  
dan pakaianmu bersihkanlah,  
dan perbuatan dosa tinggalkanlah,  
dan janganlah kamu memberi (dengan maksud) memperoleh  
(balasan) yang lebih banyak,  
dan untuk (memenuhi perintah) Rabbmu... bersabarlah!”*

Lihat wahai saudariku yang disayangi Allah...  
Tidakkah engkau merasa... zaman kita sekarang ini  
Menuntut kita untuk melaksanakan... segera mungkin...  
Seruan ini...  
segera mungkin... bertindak... dan bergerak...

Mari... mari kita renungi lagi...

*“Hai orang yang berselimut,  
bangunlah... lalu berilah peringatan,*

nah, bukankah saat ini... kita tengah terlelap...  
dalam tidur nyenyak bagai berselimut...  
tak peduli akan realita zaman yang makin memporak-  
porandakan  
hakikat seorang muslimah!

Yah... membuat identitas muslimah jauh dari  
pengagungan Islam...  
Jauh dari kemuliaan yang sepatutnya mereka dapatkan.

Seruan ini... telah mengajak kita untuk bangun... bangkit  
dan memberi peringatan  
Bangkit dan mengambil peran...  
Bangkit dan ikut berdiri di shaf perjuangan

Kembalikan keagungan dan kemuliaan,  
Yang sekian lama terpendam... di bawah selimut-selimut  
kelalaian kita.

*dan Rabbmu agungkanlah,*

Masihkah kita meyakini... bahwa segala kekuasaan dalam  
genggaman Yang Maha Kuasa?  
Masihkah kita percaya bahwa kesombongan itu... hanya  
pantas dimiliki oleh Pemilik Semesta?  
Dan masihkah kita merasa... bahwa zaman ini telah  
banyak mengajarkan... kepongahan  
Yang menjadikan kita... kita muslimah... terbuai dan jauh  
dari mengagungkan-Nya??

Maka... kuajak diri ini... kuajak para muslimah sekalian...  
Agungkan Rabb kalian... Ar Rahman... Ar Rahiim... Al  
Aziiz...  
Tundukkan hati pada segala perintah-Nya... dan bersiap  
menjadi penyeru...  
Angkat panji Islam lebih tinggi... dan teriakkan...  
ALLAHU AKBAR!

*dan pakaianmu bersihkanlah,  
dan perbuatan dosa tinggalkanlah,*

Tahukah kalian... bahwa Allah mencintai keindahan...  
dan dakwah...

pun indah bersama keindahan.

Tahukah kalian... pakaian kita bukan hanya apa yang  
melekat di badan

Tapi apa yang tersembunyi di dalam.

Maka, bersihkan jiwa ini... Agar jalan menuju dakwah  
Islam bisa bersih

Bersih dari noda

Bersih dari dosa... dan seluruh alam bisa tersenyum dan  
memberi syafa'at

Pada jiwa-jiwa kita yang senantiasa hidup di jalan dakwah

*dan janganlah kamu memberi (dengan maksud) memperoleh  
(balasan) yang lebih banyak,*

karena dakwah adalah nafas kita saudariku...

karena dakwah adalah jiwa kita

karena dakwah adalah tabungan akhirat kita

maka, sungguh... kita berada di sini... mengambil peran  
di jalan dakwah

bukan untuk balasan semu

balasan yang terlihat indah di mata namun memupuskan  
seluruh amalan

yang ada

dan pada akhirnya saudariku...  
Kutipkan pesan ini... pada keheningan jiwaku dan  
jiwamu...

*dan untuk (memenuhi perintah) Rabbmu... bersabarlah!"*

jalan dakwah ini penuh duri  
penuh dengan godaan, dan tak akan pernah mampu  
kita lalui dengan bersendirian...  
maka kini saudariku... di sini... kuajak diri ini... kuajak  
saudariku sekalian...

Bangunlah... dan berilah peringatan... dalam bingkai  
ukhuwah yang kita jalin bersama...  
Bersama keindahan akhlak muslimah

Kita berazzam... untuk mengembalikan kejayaan Islam...  
Ke tempat di mana ia pantas berada

Kita menguatkan barisan dakwah...  
Untuk mengangkat kemuliaan muslimah...  
Ke keagungan yang tak ada selainnya yang pantas  
menempatnya

Akhirnya saudariku muslimah...  
Shaf perjuangan ini masih menanti dirimu... mengharap  
kehadiranmu  
Dan kami... yang telah bertekad ini,  
Selalu merindukanmu... melewatinya bersama.....